



Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Gen Z di Kota Medan

Uzlah Hansel Bahrin Hasibuan^{1*}, Kamilah K.², Muhammad Arif³.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻³

E-mail: hanselhasibuan@gmail.com¹ kamila@uinsu.ac.id² muhammadarif@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of Islamic financial literacy on investment decisions of Generation Z in Medan City. The method used in this study is a quantitative method using primary data obtained from a questionnaire. The respondents of this study were Generation Z in Medan City who had invested, with a total of 100 respondents. In this study, the sampling technique used was non-probability sampling using purposive sampling. Data analysis conducted in this study consisted of descriptive analysis and simple linear regression analysis. From the results of the descriptive statistical analysis, it is clear that the level of Islamic financial literacy and investment decision-making of Generation Z in Medan City is at a good level. From the results of the hypothesis test using the t-test, the t-value obtained was 22.681, greater than the t-table of 1.661 with a significance level of 0.001, less than 0.05. Thus, from the results above, it can be concluded that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on investment decision-making of Generation Z in Medan City. Furthermore, the coefficient of determination value obtained of 84.0% indicates that the Islamic financial literacy variable has the most influence on variations in investment decision making, while 16.0% of the factors influencing this variable are not included in this study.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Investment Decisions, Generation Z, Medan City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji sejauh mana literasi keuangan syariah berperan dalam memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z di Kota Medan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Responden penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Medan yang telah melakukan investasi, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Dari hasil analisis statistik deskriptif, terlihat bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan investasi Generasi Z di Kota Medan berada pada tingkat yang baik. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai t sebesar 22,681 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,661 dengan tingkat signifikansi 0,001, kurang dari 0,05. Dengan demikian, dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariahi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi Generasi Z di Kota Medan. Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 84,0% menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariahi paling berpengaruh terhadap variasi pengambilan keputusan investasi, sedangkan 16,0% faktor yang mempengaruhi variabel ini tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Investasi, Generasi Z, Kota Medan.

Pendahuluan

Selama dua dekade terakhir, sistem keuangan global telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dengan adanya pergeseran menuju konsep keuangan yang lebih berkelanjutan dan berlandaskan nilai-nilai etis, termasuk di dalamnya keuangan syariah. Secara global, aset keuangan syariah terus mengalami peningkatan sejalan dengan bertambahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip keadilan, transparansi, dan larangan riba. Negara Indonesia memiliki umat beragama Islam terbanyak, negara mempunyai landasan yang sangat baik untuk pengembangan sektor keuangan Islam agar menjadi bagian penting dalam sistem keuangan Indonesia. Namun demikian, menurut laporan OJK, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia mengenai konsep, prinsip, serta berbagai produk dan layanan di bidang keuangan yang berlandaskan syariah masih belum setinggi pemahaman mereka terhadap sistem keuangan konvensional, meskipun tren inklusi keuangan syariah terus meningkat. Pernyataan di atas menggambarkan kesenjangan yang ada antara perkembangan industri dan kesadaran masyarakat terhadap hal tersebut. Fenomena tersebut menjadi aspek yang penting untuk diteliti lebih dalam, khususnya pada kelompok usia produktif.

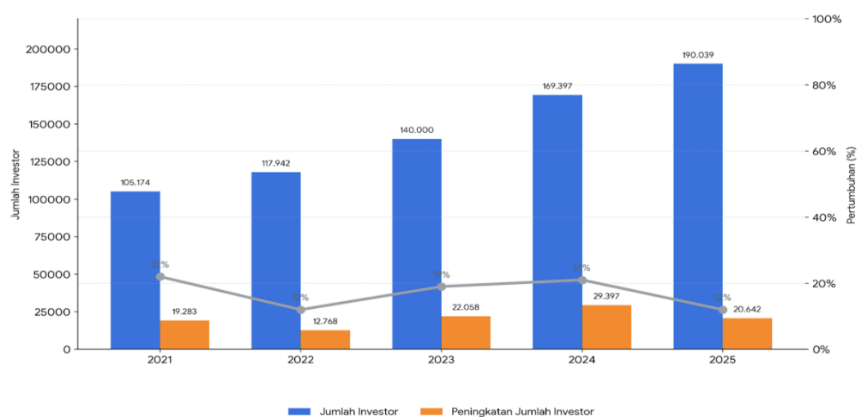
Gen Z merupakan kelompok demografis yang mendominasi struktur penduduk Indonesia saat ini dan dikenal adaptif terhadap teknologi digital. Menurut (Djunaedi & Nurhasanah, 2025), dalam melakukan investasi, gen z tidak hanya mempertimbangkan faktor literasi, sikap dan gaya hidup keuangan yang berkembang di era digital. Karakteristik ini menjadikan gen Z sebagai target utama pengembangan pasar keuangan, termasuk investasi syariah berbasis digital. Namun, kemudahan akses informasi dan produk investasi belum diiringi dengan tingkat literasi keuangan yang optimal. Pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia didukung oleh meningkatnya kinerja perbankan syariah yang berperan sebagai salah satu pilar utama sistem keuangan syariah (Hasanah et al., 2023). Beberapa laporan nasional menunjukkan bahwa banyak investor muda yang mengambil keputusan investasi tanpa pemahaman risiko dan prinsip dasar keuangan. Dalam konteks syariah, tantangan menjadi lebih kompleks karena adanya aspek kepatuhan terhadap prinsip Islam. Penelitian (Yanti et al. 2025) Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan dampak yang baik dalam pengambilan keputusan investasi pada Gen Z, karena pemahaman prinsip syariah mendorong individu lebih selektif memilih investasi yang halal. Dengan ini, literasi keuangan syariah menjadi faktor kunci membangun keputusan investasi Gen Z. Fenomena ini menegaskan urgensi penelitian mengkaji keterkaitan literasi keuangan syariah dan keputusan investasi.

Di era modern, generasi z mendominasi keseluruhan populasi penduduk di Indonesia yakni Generasi Z mencapai 74,93 juta jiwa (27,94% dari total populasi). Investasi pada dasarnya merupakan cara menempatkan uang atau aset lainnya pada masa sekarang agar nilainya dapat bertambah di masa depan. Minat Gen Z terhadap investasi terus meningkat termasuk pada instrumen syariah, seperti saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk (Cahyani et al., 2026). Generasi ini memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, di balik minat tersebut, terdapat beberapa

kelemahan yang harus menjadi perhatian, diantaranya, rendahnya literasi keuangan, terutama produk investasi syariah. (Susanti et al. 2025) menemukan bahwa literasi, pengetahuan, dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi Gen Z, sehingga peningkatan edukasi menjadi sangat penting untuk membentuk keputusan investasi yang rasional. Banyak dari mereka belum memahami risiko, mekanisme, dan keuntungan investasi secara mendalam (Rahmi et al., 2022).

Secara nasional, pertumbuhan jumlah investor ritel dalam beberapa tahun terakhir banyak didorong oleh partisipasi kelompok usia muda, terutama Generasi Z. Berdasarkan data BEI, banyaknya investor baru pada umumnya berusia kurang dari 30 tahun. Di era digital, Gen Z memiliki kemampuan tinggi dalam memanfaatkan teknologi serta mengakses berbagai informasi keuangan melalui platform digital. Meskipun demikian, peningkatan keterlibatan mereka dalam aktivitas investasi belum sepenuhnya didukung oleh taraf literasi keuangan yang memadai. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah. Kondisi ini dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi yang belum sepenuhnya rasional dan berpotensi tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Data berikut menunjukkan perkembangan jumlah investor selama 5 tahun terakhir.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Investor Syariah 2021-2025

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2026)

Dari informasi pada Gambar 1 di atas, terlihat bahwa pertumbuhan investor syariah masih terus meningkat secara stabil antara tahun 2021 dan 2025, berdasarkan data dari BEI pada AB SOTS (*Exchange Members of Sharia Online Trading System*). Pertumbuhan instrumen investasi syariah juga telah memengaruhi jumlah investor dalam investasi syariah, mencapai 190.039 pada tahun 2025. Peningkatan investor syariah tidak dapat dipisahkan dari kontribusi Gen Z, yang kini menguasai pasar modal syariah.

Usia		2025
	<= 30	Aset (Rp T)
	54,23%	60,4
	31 - 40	24,88%
	41 - 50	12,31%
	51 - 60	5,69%
	> 60	2,89%
		1.104,3

Gambar 2. Jumlah Investor Berdasarkan Usia

Sumber: (www.ksei.co.id)

Dari Gambar 2, persentase investor muda yang berusia hingga atau di bawah 30 tahun berada di urutan pertama dengan pangsa 54,23% (Generasi Z), diikuti oleh usia 31 hingga 40 tahun dengan 24,88% (Generasi Milenial). Hal ini jelas menunjukkan bahwa tingkat minat Gen Z dalam berinvestasi cukup tinggi dibandingkan generasi lainnya. Generasi Z umumnya dikenal sebagai generasi internet. Yang berkembang bersama digitalisasi di banyak bidang. Gen Z sangat terampil dalam menangani berbagai jenis teknologi. Generasi internet berkembang secara intelektual, terampil dalam teknologi, kreatif, dan analitis. Generasi internet telah hidup dengan teknologi sejak muda. Persentase Generasi Z di Indonesia terdiri dari 27,9% dari populasi 281,6 juta jiwa (Batubara & Anggraini, 2022).

Pada tingkat regional, Kota Medan yang menjadi salah satu pusat ekonomi utama di Sumatera memiliki dinamika investasi cukup aktif. Seperti yang terlihat, kota Medan meraih gelar “Kota Terbaik di Indonesia” dan “Kota Terbaik di Wilayah Sumatera” pada tahun 2017. Jelas bahwa penghargaan tersebut mencerminkan potensi besar kota ini dalam menarik investor dari berbagai sektor (Kamilah & Nasution, 2019). Medan memiliki populasi Generasi Z yang besar dengan latar pendidikan dan sosial ekonomi yang beragam. Keberadaan perguruan tinggi, lembaga keuangan syariah, serta akses teknologi digital yang luas menjadikan Medan sebagai lokasi strategis untuk penelitian investasi syariah. Namun, belum banyak data empiris yang secara spesifik menggambarkan tingkat literasi keuangan syariah Gen Z di kota ini. Perbedaan budaya, tingkat pendapatan, dan akses edukasi keuangan berpotensi memengaruhi keputusan investasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan investasi Gen Z di Medan.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah rendahnya pemahaman mendalam mengenai prinsip dan mekanisme investasi syariah di kalangan Generasi Z. Banyak investor muda lebih fokus pada potensi keuntungan jangka pendek dibandingkan kesesuaian dengan prinsip syariah. Selain itu, edukasi keuangan syariah masih terbatas pada aspek teoritis dan belum sepenuhnya aplikatif. Tantangan lain adalah kurangnya integrasi antara literasi

keuangan syariah dan keputusan keuangan nyata. Kondisi ini berpotensi menghambat pertumbuhan investasi syariah yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, penelitian yang mengaitkan literasi dengan keputusan aktual menjadi sangat relevan.

Sejumlah studi terdahulu telah membahas pengaruh literasi keuangan pada perilaku dan pengambilan keputusan investasi Gen Z di Indonesia. Penelitian oleh Viana et al. (2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap ketertarikan investasi Gen Z, tapi belum secara spesifik menekankan aspek syariah. Hasil penelitian terdahulu mengindikasikan mengenai literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan dalam mengambil keputusan investasi syariah oleh Gen Z, khususnya pada instrumen tertentu (Hardinawati et al., 2024). Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai pentingnya literasi. Namun, sebagian besar masih berfokus pada wilayah Jawa. Akibatnya, generalisasi hasil ke daerah lain menjadi terbatas.

Penelitian oleh Sunandes & Meifilina (2024), menambahkan variabel kemajuan teknologi sebagai faktor moderasi hubungan literasi keuangan dan keputusan investasi Gen Z. Hasilnya yaitu pada teknologi meningkatkan pengaruh literasi terhadap keputusan investasi. Adapun, Prameswara et al. (2025) menekankan peran literasi keuangan syariah dan motivasi investasi pasar modal syariah. Peneliti tersebut memperkaya perspektif dengan memasukkan aspek psikologis. Namun, konteks wilayah penelitian masih terbatas. Hal ini membuka peluang penelitian lanjutan di daerah lain dengan karakteristik berbeda.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Sepdiana (2025). Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh literasi antar generasi. Meskipun demikian, penggabungan dua generasi dalam satu model analisis berpotensi mengaburkan karakteristik khusus Generasi Z. Selain itu, penelitian tersebut belum menyoroti konteks lokal secara spesifik. Padahal, faktor lokalitas dapat memengaruhi perilaku keuangan. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih fokus.

Penelitian ini menjadi penting mengingat Generasi Z merupakan kelompok usia yang mendominasi pertumbuhan investor baru di Indonesia seiring pesatnya perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses terhadap berbagai platform investasi. Namun, peningkatan jumlah investor muda tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas pemahaman mengenai prinsip-prinsip investasi syariah. Masih terdapat kecenderungan bahwa keputusan investasi dilakukan berdasarkan tren media sosial, rekomendasi influencer, atau fenomena fear of missing out (FoMO), tanpa didukung oleh tingkat literasi keuangan syariah yang memadai. Kondisi ini berpotensi mendorong pengambilan keputusan investasi yang kurang rasional dan tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah.

Di sisi lain, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi Generasi Z masih menunjukkan kesenjangan. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa di satu perguruan tinggi atau pada wilayah seperti Yogyakarta, Jawa Barat, dan DKI Jakarta, serta sering mengombinasikan literasi keuangan syariah dengan variabel lain seperti inklusi keuangan, religiusitas, literasi digital, motivasi investasi, atau keputusan keuangan. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi Generasi Z pada tingkat kota, khususnya di

Kota Medan sebagai salah satu pusat ekonomi terbesar di luar Pulau Jawa, masih relatif terbatas.

Kota Medan memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan demografi yang berbeda dibandingkan wilayah yang menjadi objek penelitian sebelumnya. Sebagai kota metropolitan dengan populasi Generasi Z yang besar serta perkembangan layanan keuangan digital dan investasi syariah yang semakin pesat, Medan merupakan lokasi yang relevan untuk menguji apakah literasi keuangan syariah benar-benar memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas bukti empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan investasi pada konteks wilayah yang berbeda, sekaligus mengisi kesenjangan penelitian yang masih ada.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi regulator, lembaga keuangan syariah, Bursa Efek Indonesia, dan institusi pendidikan dalam merancang program edukasi dan literasi keuangan syariah yang lebih efektif bagi Generasi Z. Dengan meningkatnya kualitas literasi keuangan syariah, diharapkan keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z menjadi lebih rasional, sesuai prinsip syariah, serta mampu mendukung peningkatan partisipasi masyarakat dalam ekosistem keuangan syariah nasional.

Tinjauan Literatur

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu agar mempelajari konsep-konsep keuangan berdasarkan aturan syariah, mengendalikan sumber daya keuangan, dan membuat keputusan keuangan berdasarkan pedoman yang diberikan oleh prinsip-prinsip syariah (Hayati et al., 2025). Literasi ini mencakup pemahaman mengenai larangan riba, gharar, dan maisir, serta pengetahuan tentang jenis-jenis keuangan syariah seperti sukuk, reksa dana syariah, dan tabungan haji (Selasi et al., 2024). Menurut Fauzan et al. (2024), literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi sesuai prinsip syariah. Menurut Hardinawati et al. (2024), individu dengan literasi keuangan syariah yang baik lebih mampu membedakan produk keuangan konvensional dan syariah, sehingga dapat memilih instrumen yang menguntungkan sekaligus sesuai dengan prinsip syariah.

Pada penelitian Yanti et al. (2025) mencerminkan literasi keuangan syariah memiliki peran signifikan dalam membentuk keputusan investasi Gen Z, khususnya untuk memahami instrumen investasi berbasis syariah dan risiko yang menyertainya. Peningkatan literasi keuangan syariah seseorang berkorelasi dengan semakin baiknya kemampuan dalam menilai serta menentukan pilihan instrumen investasi sesuai dengan prinsip syariah. Temuan ini juga sama dengan penelitian Prameswara et al. (2025) yang mengatakan literasi keuangan syariah menjadi faktor utama terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah karena meningkatkan pengetahuan risiko dan potensi keuntungan secara rasional. Pengetahuan tentang dasar-dasar keuangan syariah, termasuk larangan terhadap riba dan prinsip-prinsip keadilan, membantu Generasi Z dalam menentukan instrumen keuangan yang memberikan potensi keuntungan tanpa mengabaikan aturan dan norma agama yang berlaku. Dengan

literasi memadai, mereka dapat lebih cerdas dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan syariah yang kuat dapat mendorong Gen Z untuk berinvestasi dengan bijak dan mengelola keuangan secara lebih etis dan berkelanjutan.

Keputusan Investasi

Dalam konteks investasi, keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif investasi berdasarkan pertimbangan tingkat risiko, potensi keuntungan (return), serta tujuan keuangan yang ingin dicapai. Faktor ekonomi bukan satu-satunya aspek yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi, tetapi juga dipengaruhi faktor tingkat pemahaman individu terhadap karakteristik investasi yang dipilih (Prasetyo., 2025). Pada keuangan syariah, keputusan investasi juga mempertimbangkan kesesuaian instrumen serta prinsip syariah. (Hardinawati et al., 2024) Menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan syariah pada pengambilan keputusan investasi reksa dana syariah oleh Gen Z. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman terhadap prinsip serta mekanisme investasi syariah berperan penting dalam membantu Gen Z mengambil keputusan yang tepat.

Investasi sendiri merupakan kegiatan menempatkan dana atau aset untuk memperoleh keuntungan pada suatu saat nanti (Hardinawati et al., 2024). Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga keberkahan dan kepatuhan syariah. Investasi syariah menghindari riba, gharar, dan maysir serta berfokus pada usaha yang halal (Monasari et al., 2024). Dalam praktiknya, instrumen investasi syariah hanya mencakup usaha yang halal dan sesuai ketentuan Islam, seperti perdagangan, industri halal, dan jasa keuangan berbasis syariah. Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas haram seperti perjudian, alkohol, atau riba tidak dapat dijadikan objek investasi (Agustin, 2019). Bentuk investasi syariah yang berkembang di Indonesia yaitu, saham syariah, reksa dana syariah, sukuk, deposito syariah, emas, dan properti syariah (OJK, 2024).

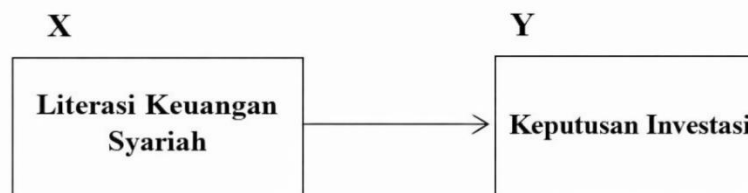
Literasi keuangan syariah mempunyai hubungan erat pada keputusan investasi, terutama pada Gen Z yang lahir pada tahun 1997–2012. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, mereka memiliki akses yang luas terhadap informasi keuangan dan investasi melalui internet serta media sosial (Rifani et al., 2025). Warsitasari & Hidayati (2025) menyatakan bahwa Generasi Z memiliki kecenderungan tinggi dalam mencari informasi investasi melalui platform digital, sehingga tingkat literasi keuangan syariah, pada individu dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi yang mereka ambil. Adapun menurut, Fadilah & Lubis (2024) literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh dalam mengambil keputusan investasi pada Gen Z. Dengan demikian, pemahaman yang baik mengenai produk dan prinsip keuangan syariah berperan penting dalam membentuk keputusan investasi generasi muda.

Penelitian oleh Yanti et al. (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z, terutama untuk memahami instrumen investasi syariah dan risiko yang menyertainya. Hasil serupa ditemukan oleh Prameswara et al. (2025) literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah dengan meningkatkan kemampuan individu memahami risiko dan potensi

keuntungan secara objektif. Pemahaman tersebut mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap keputusan investasi (Y), Secara konseptual, model yang digunakan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2026)

Pada kerangka pemikiran yang telah disusun, dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian yaitu:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan tinjauan tersebut, Terdapat kesenjangan penelitian (research gap). Pertama, kajian mengenai literasi keuangan syariah dan keputusan investasi Generasi Z masih terbatas dalam level kota, khususnya Kota Medan. Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan konteks wilayah Jawa sehingga kurang merepresentasikan kondisi Sumatera. Ketiga, belum banyak penelitian kuantitatif yang menggali hubungan kausal secara mendalam antara literasi keuangan syariah dan keputusan investasi aktual. Kesenjangan ini memperlihatkan bahwa pemahaman mengenai keputusan investasi Generasi Z masih belum komprehensif. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan.

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperbaiki keterbatasan penelitian sebelumnya dengan menghadirkan konteks lokal Kota Medan. Dengan fokus pada Generasi Z, penelitian ini akan menggambarkan spesifik mengenai peran literasi keuangan syariah untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, hubungan antara variabel penelitian dapat diuji secara terukur sehingga menghasilkan temuan yang lebih objektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pembanding dengan penelitian di wilayah lain. Kontribusi ini penting dalam memperkaya khazanah ilmu ekonomi dan keuangan syariah. Secara akademik, penelitian ini memperluas cakupan literatur empiris.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi Gen Z di Kota Medan. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi sejauh mana tingkat literasi tersebut mampu mendorong keputusan

investasi berdasarkan prinsip syariah. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat model perilaku keuangan berbasis literasi syariah. Secara praktis, penelitian ini berpotensi memberikan rekomendasi yang berguna bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga keuangan, regulator, serta institusi pendidikan dalam merumuskan program edukasi keuangan syariah yang lebih terarah. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan sektor keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai keputusan investasi Generasi Z dalam konteks keuangan syariah.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan deskriptif dan konklusif. Kuesioner berfungsi untuk memperoleh data dari responden. Kuesioner dirancang menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Populasi penelitian ini meliputi 576.933 Generasi Z di Medan (Audri & Marpaung, 2025). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) diterapkan. Teknik pengambilan sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu individu yang termasuk dalam Generasi Z di Kota Medan dan telah memiliki investasi. Waktu penelitian ini pada tahun 2026. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Penelitian ini berfokus pada penilaian dampak literasi keuangan syariah terhadap investasi Generasi Z di Kota Medan. Analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi linier sederhana merupakan kerangka analitis yang digunakan pada penelitian ini. Regresi linier sederhana diterapkan dalam kasus di mana terdapat asumsi bahwa satu variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen. Persamaan untuk garis regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Pengujian hipotesis akan dilakukan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hipotesis yang akan diuji dan diverifikasi adalah:

1. $H_0: \beta = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi.
2. $H_1: \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap investasi yang dilakukan oleh Gen Z di Medan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 orang Gen Z di Medan. Kuesioner disebarikan secara online dengan memanfaatkan platform Google Forms. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian pertama adalah pertanyaan penyaringan, yang menyaring responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu termasuk Gen Z di Kota Medan dan memiliki investasi, bagian kedua adalah profil responden yang akan mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan bulanan, pekerjaan, dan instrumen investasi Islam yang dimiliki.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	42	42%
	Perempuan	58	58%
Usia	14-19 tahun	12	12%
	20-24 tahun	77	77%
	25-29 tahun	11	11%
Pendidikan Terakhir	SMP	3	3%
	SMA	75	75%
	Diploma S1	5	5%
		17	17%
Pendapatan Per bulan	< Rp 1.000.000	39	39%
	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	33	33%
	Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	17	17%
	< Rp 5.000.000	11	11%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	67	67%
	Pegawai	10	10%
	Wiraswasta	8	8%
	Pekerjaan Lainnya	15	15%
Instrumen Investasi syariah yang dimiliki	Saham	31	18%
	Reksa dana	16	9%
	Obligasi	13	7%
	Properti	19	11%
	Deposito	18	10%
	Emas	52	30%
	Instrumen Lainnya	26	15%

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 1, dari responden penelitian ini, jelas bahwa mayoritas responden adalah perempuan sebesar 58%, berusia 20-24 tahun sebesar 77%, berpendidikan hingga SMA sebesar 75%, berpenghasilan bulanan kurang dari Rp. 1.000.000 sebesar 39%, bekerja sebagai mahasiswa/pelajar sebesar 67%, dan berinvestasi dalam instrumen emas sebesar 30%.

2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam mengidentifikasi persepsi seratus responden tentang literasi keuangan syariah dan pilihan investasi Gen Z di Medan. Tabel di bawah ini memberikan gambaran umum tanggapan responden terhadap konsep literasi keuangan syariah secara umum:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

No	Dimensi	Skor Total	Persentase
1	Pengetahuan Keuangan	2.127	85,08%
2	Sikap Keuangan	2.216	88,64%
3	Perilaku Keuangan	2.194	87,76%
Skor Total		6.537	
Rata-rata Literasi Keuangan		87,16%	

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2026)

Analisis deskriptif memberikan gambaran tentang persepsi 100 partisipan mengenai variabel literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan investasi di kalangan Generasi Z di Kota Medan. Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan, dapat dicatat bahwa tingkat literasi keuangan syariah Generasi Z di Kota Medan adalah 87,16%. Angka ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi sikap keuangan yang mencatat nilai tertinggi sebesar 88,64% dan berarti bahwa Gen Z di Kota Medan memiliki sikap keuangan yang baik serta memiliki praktik yang baik dalam menetapkan tujuan keuangan mereka untuk masa depan. Selain itu, nilai perilaku keuangan sebesar 87,76% menunjukkan bahwa Gen Z di Kota Medan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti perbandingan harga saat pembelian dan pembayaran tagihan saat bepergian. Sikap dan perilaku positif terhadap uang dapat membantu mencapai kesejahteraan dan menghindari masalah yang berkaitan dengan uang. Dalam konteks pengetahuan tentang uang, Gen Z dari kota Medan memperoleh skor 85,08%, yang dianggap baik.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

No	Dimensi	Skor Total	Persentase
1	Keamanan Investasi	876	87,6%
2	Risiko Investasi	856	85,6%
3	Tingkat Pengembalian/ <i>Return</i> Investasi	874	87,4%
4	Nilai Waktu uang	855	85,5%
5	Tingkat Likuiditas	868	86,8%
Skor Total		4.329	
Rata-rata Keputusan Investasi		86,58%	

Sumber: Data yang telah diolah penulis (2026)

Temuan dari studi pengambilan keputusan investasi mengungkapkan bahwa keputusan investasi Gen Z di Kota Medan dikategorikan sebagai keputusan yang baik sebesar 86,58%. Pengambilan keputusan investasi yang baik tersebut memungkinkan investor untuk mengevaluasi keamanan dan menilai risiko guna melakukan investasi sebaik mungkin. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika tingkat literasi keuangan di kalangan Gen Z tinggi, keputusan investasi mereka akan tepat. Setyani & Adi (2026) keputusan investasi oleh Milenial dan Gen Z ditentukan oleh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko, di antara faktor-faktor lainnya.

3. Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X.1	0.3610	0.631	0.001	Valid
	X.2	0.3610	0.428	0.018	Valid
	X.3	0.3610	0.850	0.001	Valid
	X.4	0.3610	0.449	0.013	Valid
	X.5	0.3610	0.752	0.001	Valid
	X.6	0.3610	0.579	0.001	Valid
	X.7	0.3610	0.435	0.016	Valid
	X.8	0.3610	0.462	0.010	Valid
	X.9	0.3610	0.642	0.001	Valid
	X.10	0.3610	0.548	0.002	Valid
	X.11	0.3610	0.688	0.001	Valid
	X.12	0.3610	0.623	0.001	Valid
	X.13	0.3610	0.635	0.001	Valid
	X.14	0.3610	0.680	0.001	Valid
	X.15	0.3610	0.599	0.001	Valid
Keputusan Investasi	Y.1	0.3610	0.400	0.029	Valid
	Y.2	0.3610	0.741	0.001	Valid
	Y.3	0.3610	0.817	0.001	Valid
	Y.4	0.3610	0.804	0.001	Valid
	Y.5	0.3610	0.725	0.001	Valid
	Y.6	0.3610	0.792	0.001	Valid
	Y.7	0.3610	0.804	0.001	Valid
	Y.8	0.3610	0.804	0.001	Valid
	Y.9	0.3610	0.780	0.001	Valid
	Y.10	0.3610	0.688	0.001	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31 (2026)

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi variabel, yaitu Literasi keuangan syariah (LKS) dan keputusan investasi (KI), untuk seluruh butir pertanyaan dalam variabel tersebut memberikan validitas yang cukup sebagai instrumen untuk penelitian lebih lanjut. Untuk uji validitas, kriteria nilai korelasi (r hitung) setiap butir pernyataan akan valid jika melebihi nilai kritis (r tabel) sebesar 0,3610. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

4. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	α Ketetapan	Hasil Uji
1.	Literasi Keuangan Syariah	0.874	0.60	Reliabel
2.	Keputusan Investasi	0.906	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31 (2026)

Hasil uji reliabilitas pada tabel 5, menunjukkan bahwa alpha (α) pada setiap variabel lebih besar dari 0.60. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner reliabel. Artinya, seluruh item pernyataan dapat dipercaya, karena hasil pengukuran relatif konsisten.

5. Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36823497
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.055
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.116
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.114
	99% Confidence Interval	Lower Bound .106
		Upper Bound .122

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31 (2026)

Tabel 6, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* nilai signifikansi sebesar $0,122 > 0.05$ yang berarti bahwa semua data dalam penelitian ini normal.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap keputusan investasi (Y) dari 100 partisipan Gen Z yang tinggal di Medan. Temuan yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.843	.651		.446
	Literasi Keuangan Syariah	1.890	.029	.917	22.681
					Sig.
					.657
					<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31 (2026)

Menurut Tabel 7, konstanta tersebut adalah 0,843. Dengan adanya konstanta tersebut, persamaan regresi akan menghasilkan koefisien lainnya. Ketika nilai variabel X yang diamati bukan nol atau mendekati nol, konstanta tersebut tidak memiliki makna praktis sama sekali dan tidak perlu diinterpretasikan. Dalam hal ini, nilai koefisien regresi sebesar 1,890 menunjukkan bahwa nilainya tidak mendekati nol, sehingga nilai konstanta negatif tidak penting dan tidak perlu kita perhatikan. Berdasarkan kedua nilai di atas, persamaan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,843 + 1,890X$$

Seperti yang terlihat dari persamaan di atas, nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah adalah positif, yang berarti nilainya adalah 1,890. Ini menyiratkan bahwa ketika terjadi peningkatan literasi keuangan syariah sebesar satu unit, maka akan terjadi peningkatan keputusan investasi sebesar 1,890. Demikian pula, ketika terjadi penurunan literasi keuangan syariah sebesar satu unit, maka akan terjadi penurunan keputusan investasi sebesar 1,890.

Penentuan nilai t tabel dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$, di mana jumlah responden (n) adalah 100 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh $dk = (100 - 2 - 1) = 97$, sehingga nilai t tabel yang digunakan adalah $t_{0,05(97)} = 1,661$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 22,681 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai t hitung (22,681) lebih besar daripada t tabel (1,661) dan nilai signifikansi (0,001)

lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Kota Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilaporkan oleh Hardinawati et al. (2024) Penulis menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang searah dengan keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan tingkat literasi keuangan syariah akan diikuti oleh semakin baiknya keputusan investasi yang dipilih. Tingkat pemahaman yang baik mengenai keuangan Islam memungkinkan individu untuk menyusun perencanaan keuangan secara lebih efektif sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang tepat sesuai prinsip syariah.

7. Analisis Korelasi

Korelasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson Product Moment karena data yang diteliti adalah data kuantitatif pada skala rasio. Korelasi bertujuan untuk menetapkan apakah ada hubungan antara variabel literasi keuangan syariah (X) dan keputusan investasi (Y) tanpa mengubah makna atau tujuan pengukuran. Hasil korelasi dirangkum di bawah ini:

Tabel 8. Analisis Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	.840	.838	2.640
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31 (2026)

Menurut Tabel 8, dari temuan analisis korelasi, koefisien korelasi ditemukan sebesar 0,917, yang nilainya lebih besar dari 0,5 tetapi mendekati 1, yang menunjukkan kekuatan dan kesempurnaan korelasi antara variabel literasi keuangan syariah dan variabel keputusan investasi. Nilai signifikansi untuk koefisien korelasi adalah 0,001, karena kurang dari 0,05, maka variabel liteasi keuangan syariah berkorelasi secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi Gen Z di Kota Medan

8. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilainya berada antara 0 hingga 1 ($0 \leq KD \leq 1$), sehingga semakin mendekati nol, semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Correlations			
		X	Y
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	1	.917***
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	100	100
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.917***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	100	100

***. Correlation at 0.001 (2-tailed)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31 (2026)

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,917 dan nilai R Square sebesar 0,840. Nilai koefisien determinasi tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,917)^2 \times 100\%$$

$$= 84,0\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Hasil yang diperoleh memberikan koefisien determinasi sebesar 84,0%. Dengan itu literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan investasi sebesar 84,0%, sedangkan 16,0% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan itu temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah sangat memengaruhi proses pengambilan keputusan terkait investasi bagi Generasi Z di Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan, dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan keuangan (Prameswara et al., 2025). Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa ketika berinvestasi, penting untuk memiliki keterampilan perencanaan yang efektif dan tingkat literasi keuangan yang baik agar orang tidak bingung dalam memilih investasi dan dapat menghindari kerugian (E. M. Putri et al., 2025).

9. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa faktor literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi Gen Z di Kota Medan. Menurut hasil uji t, nilai t yang dihitung adalah 22,681, yang lebih besar dari nilai kritis 1,661 dan tingkat signifikansi 0,001, yang kurang dari 0,05. Maka, H1 diterima dalam penelitian ini. Dari analisis di atas, membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berperan secara signifikan dalam memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi pada kalangan Gen Z di Kota Medan.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi pada Gen Z cenderung mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan rasional. Literasi keuangan syariah akan memungkinkan individu memiliki pengetahuan tentang konsep dasar pembiayaan syariah, memahami risiko investasi yang terlibat, dan memilih instrumen investasi yang sesuai. Dengan demikian, individu tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, namun juga mempertimbangkan aspek halal dan keberkahan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian A. H. Putri et al. (2026) menunjukkan bahwa literasi keuangan, keputusan keuangan, dan motivasi investasi berperan positif dalam mendorong minat investasi Gen Z.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah Gen Z di Kota Medan berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 87,16%. Hal ini sejalan dengan tingkat keputusan investasi yang juga berada pada kategori baik sebesar 86,58%. Kondisi tersebut membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang baik telah membentuk pola pikir dan keputusan keuangan Gen Z yang mendukung aktivitas investasi. Meningkatnya pemahaman, sikap, dan keputusan keuangan yang dimiliki, maka semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam menilai aspek keamanan, risiko, return, likuiditas, serta manfaat investasi jangka panjang. Oleh karena itu, tingginya capaian pada ketiga dimensi literasi keuangan syariah menjadi faktor yang dapat menjelaskan tingginya tingkat keputusan investasi responden, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih rasional dan sesuai prinsip syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maulana (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan ekspektasi return mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah pada Gen Z.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi mendorong individu untuk lebih memahami manfaat, risiko, dan karakteristik berbagai instrumen investasi sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang lebih sesuai. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam memilih investasi dibandingkan individu dengan tingkat literasi yang rendah (Oktofa & Anggraini, 2025).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi sebesar 84,0%, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap keputusan investasi. Sementara itu, sebesar 16,0% variasi keputusan investasi lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar variabel yang diteliti. Di samping itu, analisis korelasi membuktikan hubungan yang sangat kuat antara literasi keuangan syariah dan keputusan investasi, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,917.

Secara teoritis, literasi keuangan syariah memberikan dasar kognitif bagi individu dalam memahami informasi keuangan, menilai risiko, dan menentukan pilihan investasi yang tepat. Individu dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung memiliki kemampuan analisis yang lebih baik, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang rasional dan terinformasi.

Penelitian Yanti et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z. Hal serupa juga ditemukan oleh Prameswara et al. (2025) Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang tentang keuangan Islam, semakin besar kemungkinan ia akan memilih produk keuangan Islam untuk investasi.

Selain itu, pertumbuhan literasi keuangan syariah di kalangan Gen Z dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan investasi syariah di Indonesia. Dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai produk dan prinsip keuangan syariah, Gen Z akan lebih selektif dalam memilih instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan perkembangan digitalisasi di sektor keuangan. Pemanfaatan teknologi digital tidak sekedar mempermudah akses terhadap informasi investasi, namun juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Kamilah & Nasution (2024) menegaskan bahwa digitalisasi dalam akuntansi syariah mampu mendukung transparansi dan efisiensi informasi keuangan, sehingga membantu individu dalam memahami produk investasi secara lebih baik. Selain itu, aspek keamanan teknologi seperti yang dijelaskan oleh Nasution et al. (2020) melalui penggunaan sistem autentikasi berbasis biometrik turut meningkatkan kepercayaan Generasi Z dalam melakukan investasi secara digital.

Maka, perlu upaya optimal untuk meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi, pelatihan, serta pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. Peran lembaga pendidikan, lembaga keuangan, dan pemerintah juga sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung peningkatan literasi keuangan syariah.

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan investasi Generasi Z di Kota Medan menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Tingkat literasi keuangan syariah Generasi Z di Kota Medan dikategorikan baik dengan persentase 87,16%. Ini berarti Generasi Z memiliki pengetahuan, sikap, dan praktik yang relatif baik terkait pengelolaan keuangan menurut syariah. 2) Keputusan investasi Generasi Z di Kota Medan juga berada pada kategori baik dengan nilai sebesar 86,58%. Hal ini mencerminkan bahwa Generasi Z mampu mempertimbangkan berbagai aspek investasi seperti risiko, return, keamanan, likuiditas, dan nilai waktu uang dalam pengambilan keputusan. 3) Literasi keuangan syariah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Medan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta besarnya kontribusi pengaruh yang mencapai 84,0%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat literasi keuangan syariah akan mendorong kualitas pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Adapun sebesar 16,0% variasi keputusan investasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Gen Z di Kota Medan

Gen Z di Kota Medan perlu terus meningkatkan literasi keuangan syariahnya, khususnya pada aspek pengetahuan keuangan syariah. Peningkatan pemahaman tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti buku, internet, seminar, maupun pelatihan, maupun media sosial yang berkaitan dengan investasi syariah. Selain itu, penting bagi Generasi Z untuk menerapkan keputusan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola keuangan secara bijak, merencanakan keuangan jangka panjang, menabung, dan mulai berinvestasi pada instrumen yang sesuai prinsip syariah. Generasi Z juga diharapkan lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih instrumen investasi agar terhindar dari risiko kerugian serta investasi ilegal.

2. Saran Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah melalui lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat terus meningkatkan program edukasi literasi keuangan syariah pada masyarakat, khususnya Generasi Z. Edukasi dapat difokuskan pada pemahaman produk investasi syariah, risiko investasi, serta pentingnya pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Di samping itu, pemanfaatan teknologi digital dan media sosial perlu dioptimalkan sebagai sarana penyebaran informasi keuangan yang lebih efektif. Kerja sama dengan sekolah, perguruan

tinggi, dan komunitas juga perlu diperkuat guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah serta mencegah maraknya investasi ilegal.

3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang memengaruhi keputusan investasi, seperti motivasi investasi, persepsi risiko, financial technology (*fintech*), *risk tolerance*, maupun faktor psikologis lainnya, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas objek penelitian, tidak hanya pada Gen Z di Kota Medan tetapi juga pada wilayah lain atau membandingkan antar kota, sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas terkait keputusan investasi pada generasi muda di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Agustin, I. W. (2019). *Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Pada Sharia Online Trading System Menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.80/DSN-MUI/III/2011*. 7(80), 2.
- Audri, M., & Marpaung, N. (2025). Pengaruh Fear of Missing Out dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Saham Oleh Generasi Z di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6703–6713. <https://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/view/2758>
- Batubara, M. C. A., & Anggraini, T. (2022). Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 706–725. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/14165>
- Cahyani, E. S., Harahap, M. I., & Nurbaiti. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Budaya, Social Influence Terhadap Keputusan Investasi Kelas Menengah Muslim. *Jurnal Investasi Islam*, 11(1), 18–45. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jii/article/view/14307>
- Djunaedi, A. A., & Nurhasanah, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Karyawan Generasi Z. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 39–49. https://ejurnal.umiba.ac.id/index.php/aliansi/article/view/52?utm_source=chatgpt.com
- Fadilah, A. N., & Lubis, D. (2024). The Influence of Islamic Financial Literacy , Islamic Financial Inclusion , and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java. *Ekonomi Syariah*, 9(1), 1–16.
- Fauzan, M., Hutagalung, M. W. R., Sugianto, & Marliyah. (2024). PKM Peningkatan Pemahaman Investasi yang Halal dan Aman bagi Komunitas Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 3101–3107. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/n3dvm107>
- Hardinawati, L. U., Fathorrazi, M., & Kusbendi. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 6(2).
- Hasanah, A., Nasution, J., & Kamilah. (2023). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2019-

- 2021 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *JUMSI: Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(1), 122–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i1.3972>
- Hayati, N. F., Anggraini, T., & Nasution, M. L. I. (2025). The Influence Of Consumer Behavior And Sharia Financial Literacy On Interest In Using Fintech P2P Lending Among FEBI UINSU Students. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 18(4), 226–240. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/32063>
- Kamilah, K., & Nasution, Y. S. J. (2024). The Optimization of Digitalization in Competition : The Case of Islamic Accounting Facing Global. *Qubahan Academic Journal*, 4(2), 14–22. <https://journal.qubahan.com/index.php/qaj/article/view/232%0A>
- Kamilah, & Nasution, A. I. L. (2019). Peran Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan Dan Distribusi Pendapatan Di Kota Medan. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1208579>
- Maulana, B. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko Dan Ekspektasi Return Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Generasi Z di Bandar Lampung yang aktif dalam berinvestasi)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Monasari, S., Riyanto, S., & Novekawati. (2024). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah pada Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 6(2), 123–137.
- Nasution, M. I. P., Nurbaiti, N., Nurlaila, N., Rahma, T. I. F., & Kamilah, K. (2020). Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic. *International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*, 48–51. <https://doi.org/10.1109/IC2IE50715.2020.9274654>
- Oktofa, M. A., & Anggraini, T. (2025). Analysis Of The Influence Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Use Of Financial Technology (Fintech) (Case Study Of Islamic Bank Customers). *JIEI(Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 11(5), 332–341. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/18590>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Daftar Efek Syariah Periode I–2024*.
- Prameswara, R., Iqbal, M., & Afif, M. F. (2025). Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, Dan Motivasi: Pilar Keputusan Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah. *Islamic Studies*, 2(1).
- Prasetyo, Y. (2025). Pengaruh Motivasi Berinvestasi Syariah , Persepsi Risiko , dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Berbasis Syariah di Era Digital. *Ilmiah Indonesia*, 10(12), 12322–12336.
- Putri, A. H., Setiyono, W. P., & Prapanca, D. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Z di Sidoarjo. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 2577–2593. <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/view/1300>
- Putri, E. M., Sw, N. S., Astrid, M., & Harahap, A. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Finansial Generasi Z. *Digital Bisnis : Jurnal*

- Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 4(4). https://rumah-jurnal.com/index.php/emisja/article/view/270?utm_source=chatgpt.com
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1).
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, Dan Gaya Hidup Generasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(1). <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/877>
- Selasi, D., Nurpitasari, S., & Saputri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(6).
- Sepdiana, N. (2025). Peran Literasi Keuangan Syari'ah Dalam Membentuk Keputusan Investasi Syari'ah Pekerja Generasi Milenial Dan Gen Z. *Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 246–254.
- Setyani, A., & Adi, S. W. (2026). The Effect Of Financial Literacy And Financial Planning On Investment Decisions With Financial Behavior As A Moderating Variable (An Empirical Study on Generation Z in the Soloraya Region Arum). *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbang*, 14(1), 1–16. <https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/article/view/1623>
- Sunandes, A., & Meifilina, A. (2024). Analisis Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Moderasi Kemajuan Teknologi pada Generasi Z. *Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 9(1), 109–119.
- Susanti, F. E., Widiyanti, N., Kristiyanti, I., & Yusron, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Yogyakarta. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(November), 3181–3189. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/jmp/article/view/15693/3680>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek*. 12(3), 252–264.
- Warsitasari, W. D., & Hidayati, A. N. (2025). The Mediating Role of Financial Literacy between FinTech and Sharia Stock Investment among Gen Z in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 14(2).
- Yanti, Y. A., Idayanti, Fadilah, M., & Hidayanti, N. F. (2025). Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi Gen Z Pada LKNB Syariah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(4), 1128–1133. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/article/view/2357>